

MANAGEMENT OF LEARNING FACILITIES IN PUBLIC LEARNING ACTIVITIES (PKBM) MITRA RIAU JAYA CEMERLANG KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Ica Rahayu¹, Jasfar Jas², Wilson³

Email: icarahayu0101@gmail.com, jasfarpku@gmail.com,

wilsonumarunri@gmail.com

Phone Number: 085315476976

*Education Products Outside Of School
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstrack: Problem formulation in this research is how is the management of learning facilities in PKBM Mitra Riau jaya Cemerlang Marpoyan Damai District Pekanbaru City? This aims to determine the Management of Learning Facilities in the Community Learning Activity Center (PKBM) of Riau Jaya Cemerlang, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. This study uses a qualitative research method and uses a descriptive approach that aims to provide a systematic description of the ongoing situation in the object of research that is the Management of Learning Facilities at the Community Learning Activity Center (PKBM) Mitra Riau Jaya Cemerlang Marpoyan Damai District Pekanbaru City. Data obtained based on the subject of researchers or informants of researchers as many as 3 informants. As a reference for conducting research in the field, researchers prepare a grid in the form of a question format to present interview material to respondents. The results of this study regarding the Management of Learning Facilities in the Community Learning Activity Center (PKBM) of Riau Jaya Cemerlang, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City have been carried out quite well but there are still shortcomings, starting from

Key Words: Management, Learning Facilities

PENGELOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MITRA RIAU JAYA CEMERLANG KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Ica Rahayu¹, Jasfar Jas², Wilson³

Email: icarahayu0101@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, jasfarpku@gmail.com,
wilsonumarunri@gmail.com
Nomor HP: 085315476976

Prodi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan sarana pembelajaran di PKBM Mitra Riau jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Sarana Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pengadaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua sarana di PKBM dengan cara pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan hibah atau bantuan, Pinjaman, pendaurlungan, penukaran, dan perbaikan atau rekondusi. Dan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam pengadaan sarana dilakukan dengan cara pembelian sendiri yang bersumber dari dana bantuan operasional penyelenggara (BOP) dan dana mandiri atau uang belajar yang diporelasi dari warga belajar, dan juga pinjaman dengan pihak sekolah formal yang berada tidak jauh dari sekretariat PKBM c) Pemeliharaan sarana pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang. Pemeliharaan sehari-hari dilakukan oleh staff pkbm, pemeliharaan yang dilakukan seperti membersihkan ruangan kelas dan sekretariat pkbm, menyimpan alat-alat pembelajaran setelah digunakan. Pemeliharaan berkala mencakup pada pemeliharaan komputer d) Penghapusan sarana di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang. Penghapusan sarana dilakukan oleh pihak pengelola dengan kesepakatan bersama dengan seluruh staff pkbm dengan yang dibukukan ke dalam buku inventaris.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sarana Pembelajaran

PENDAHULUAN

Seluruh komponen di lembaga pendidikan harus berusaha meningkatkan diri guna mendukung kemajuan pendidikan itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu wacana penting dalam penyelenggaraan sistem nasional, masih perlu banyaknya upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan diawali dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, karena proses ini merupakan kegiatan utama dalam lembaga pendidikan dan dalam proses pembelajaran tersebut harus terdapat sarana pembelajaran yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan tercapai semua tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah/PKBM, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Mulyasa (2003: 49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal. Pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga belajar baik itu tutor, staf-staf, peserta didik dan orang tua peserta didik. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana yang memadai. Pengelolaan sarana pembelajaran sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana yang ada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Sarana yang memadai dalam pembelajaran seperti kursi, meja, papan tulis, buku pelajaran dan media pembelajaran harus disediakan sesuai dengan kebutuhan. Sama halnya dengan pengelolaan sarana pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dimana sarana pembelajaran di PKBM tidak memadai seperti peserta didik dalam proses pembelajaran tidak memiliki buku pegangan yang menyebabkan proses pembelajaran hanya berjalan satu arah oleh karena itu peserta didik kurang menguasai materi pelajaran dan mereka hanya menerima apa yang disampaikan oleh tutor. Begitupula dengan penggunaan media pembelajaran sangat membantu tercapainya proses pembelajaran dengan efektif. Namun tutor cenderung tidak memvariasikan penggunaan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, peserta didik menjadi bosan dan sulit untuk menyerap materi pelajaran. Berdasarkan observasi peneliti di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang menunjukkan bahwa : a) tidak adanya buku pegangan oleh peserta didik yang disediakan oleh pihak PKBM dalam proses pembelajaran b) tidak tersedianya alat peraga dalam menunjang proses pembelajaran c) kurangnya ketersediaan komputer dalam proses

pembelajara. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan sarana mulai dari perencanaan, pemeliharaan, dan pengadaan sehingga sarana begitu minim bahkan dikatakan peserta didik dalam proses pembelajaran hanya berfokus kepada penyampaian yang disampaikan oleh tutor tanpa ada sumber lain seperti buku.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Penelitian, tempat penelitian dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Riau Jaya Cemerlang Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai Juli. Terhitung mulai proposal penelitian diseminarkan, dilanjutkan dengan penulisan skripsi dan ujian skripsi. Rancangan penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Naturalistik dengan Pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Bikle dalam Emzir (2012:2) penelitian Naturalistik memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen inti. Yang bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Sarana Pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator dan sub indikator penelitian.

1. Perencanaan

Adapun beberapa sub indikator yang didapat dalam indikator ini yaitu

Identifikasi dan menganalisis kebutuhan PKBM

Identifikasi adalah pencacatan dan pendaftaran secara tertib dan teratur terhadap seluruh kebutuhan sarana dan prasarana pkbm yang dapat menunjang kelancaran proses belajar-mengajar, baik untuk kebutuhan sekarang maupun yang akan mendatang.

Berdasarkan analisis data bahwa pkbm mitra riau jaya cemerlang dalam perencanaan identifikasi dan menganalisis kebutuhan pkbm telah dilakukan dengan baik karena dalam proses belajar mengajar sudah berjalan dengan efektif yang dilakukan satu kali seminggu yaitu pada setiap hari minggu.

Mengadakan seleksi

Dalam tahapan mengadakan seleksi, perencanaan sarana dan prasarana meliputi (1) menyusun konsep program, dengan prinsipnya ada penanggung jawab yang memimpin pelaksanaan program, ada kegiatan konkret yang dilakukan, ada sasaran (target) terukur yang ingin dicapai, ada batas waktu, ada alokasi anggaran yang pasti

untuk melaksanakan program; (2) pendataan, hal-hal yang diperhatikan adalah jenis barang, jumlah barang, dan kondisi (kualitas) barang.

Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam mengadakan seleksi dilakukan dengan langkah pihak PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang mengidentifikasi terlebih dahulu kemudian menetapkan sarana yang akan di penuhi sesuai dengan kebutuhan warga belajar dalam proses pembelajaran kemudian dilaporkan ke dinas pendidikan untuk pemenuhan sarana pembelajaran tersebut.

Sumber anggaran/ dana

Fungsi perencanaan penganggaran adalah untuk memutuskan rincian menurut standar yang berlaku terhadap jumlah dana yang telah ditetapkan sehingga dapat menghindari pemborosan. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang sumber anggaran/ dana dalam pemenuhan kebutuhan sarana pembelajaran berasal dari dana mandiri yaitu dana belajar yang di bayar oleh warga belajar selama proses pembelajaran dalam kurun waktu 6 bulan, dan juga ada dari dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP).

Pengadaan

Adapun beberapa sub indikator yang didapat dalam indikator ini yaitu :

Pembelian

Pembelian adalah merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan pihak PKBM membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual atau *supplier* untuk mendapatkan sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang cara yang dilakukan dalam memunuhi kebutuhan sarana pembelajaran dilakukan dengan cara membeli sesuai dengan sarana yang akan dipenuhi

Pembuatan sendiri

Pembuatan sendiri merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan membuat sendiri yang biasanya dilakukan oleh tutor, warga belajar dan staff PKBM. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang tidak ada yang dalam pemenuhan sarana pembelajaran yang dilakukan dengan cara pembuatan sendiri.

Penerimaan hibah atau bantuan

Penerimaan hibah atau bantuan yaitu merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan pemberian secara cuma-cuma dari pihak lain. Penerimaan hibah atau bantuan harus dilakukan dengan membuat berita acara. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang adanya penerimaan hibah atau bantuan yang di dapat yaitu Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP).

Pinjaman

Yaitu penggunaan barang secara cuma-cuma untuk sementara waktu dari pihak lain untuk kepentingan PKBM berdasarakan perjanjian pinjam meminjam. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara dan temporer dan harus

mempertimbangkan citra baik PKBM yang bersangkutan. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam proses pembelajaran dilakukan di sekolah formal yaitu di SDN 042 Pekanbaru, jadi seluruh sarana pembelajaran yang ada di ruangan/ kelas tempat proses pembelajaran bersifat pinjaman oleh pihak PKBM kepada pihak SDN 042 Pekanbaru.

Pendaurulangan

Yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna untuk kepentingan PKBM. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam pemenuhan sarana pembelajaran tidak ada dilakukan dengan cara pendaurulangan.

Penukaran

Penukaran merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dengan jalan menukarkan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan organisasi atau instansi lain. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam proses penukaran sarana pembelajaran dilakukan dengan melihat dari ketidaklayakan sarana tersebut, jika sarana pembelajaran masih layak dipakai maka penukaran sarana pembelajaran tidak dilakukan.

Perbaikan atau rekondisi

Perbaikan merupakan cara pemenuhan sarana pendidikan dengan jalan memperbaiki sarana yang telah mengalami kerusakan, baik dengan perbaikan satu unit sarana dan prasarana maupun dengan jalan penukaran instrumen yang baik di antara instrumen sarana dan prasarana yang rusak sehingga instrumen-instrumen yang baik tersebut dapat disatukan dalam satu unit atau beberapa unit, dan pada akhirnya satu atau beberapa unit sarana dan prasarana tersebut dapat dioperasikan atau difungsikan. Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang sarana pembelajaran yang sering dilakukan perbaikan atau rekondisi adalah komputer dan printer.

Pemeliharaan

Adapun beberapa sub indikator yang didapat dalam indikator ini yaitu :

Melakukan pencegahan kerusakan

Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam melakukan pencegahan kerusakan dilakukan dengan cara menyimpan sarana ditempat yang aman dan mematikan sarana pembelajaran jika habis dipakai seperti komputer, printer dan kipas angin.

Menyimpan diruangan atau dirak

Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam penyimpanan sarana pembelajaran seperti buku, pena, pensil, buku absen dan penunjang sarana pembelajaran disimpan di lemari yang ada di sekretariat PKBM.

Membersihkan dari kotoran atau debu

Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam membersihkan sarana pembelajaran dari kotoran atau debu dilakukan oleh pengelola dan staff PKBM yang dilakukan dalam kurun waktu satu kali dalam seminggu.

Memeriksa atau mengecek kondisi sarana secara rutin

Berdasarkan analisis data bahwa PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam memeriksa atau mengecek kondisi sarana secara rutin dilakukan oleh pengelola pkbm.

Melakukan perbaikan jika mengalami kerusakan

Berdasarkan analisis data bahwa di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam melakukan perbaikan jika mengalami kerusakan di pertanggung jawaban oleh pengelola, kemudia dalam proses perbaikan tersebut pengelola akan meminta bantuan kepada yang ahli sesuai dengan sarana pemelajaran yang mengalami kerusakan.

Penghapusan

Adapun beberapa sub indikator yang didapat dalam indikator ini yaitu :

Mencegah/ sekurang-kurangnya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan sarana yang kondisinya semakin buruk, berlebihan atau rusak dan sudah tidak dapat digunakan lagi.

Berdasarkan analisis data bahwa di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang untuk mencegah/ sekurang-kurangnya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan sarana yang kondisinya semakin buruk, berlebihan atau rusak dan sudah tidak dapat digunakan lagi maka akan dilakukan penghapusan terhadap sarana tersebut seperti komputer yang sudah lama sudah dilakukan penghapusan.

Meringankan beban kerja pelaksanaan inventaris

Berdasarkan analisis data bahwa di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang adanya pencacatan penghapusan sarana pembelajaran yang dibukakan dalam buku inventaris.

Membebaskan ruangan dari penumpukan barang-barang yang tidak dipergunakan lagi.

Berdasarkan analisis data di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang bahwa di sekretariat pkbm masih ada penumpukan terhadap barang-barang yang tidak dipergunakan lagi

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta berdasarkan pembahasan hasil, maka dapat peneliti ungkapkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan sarana di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dilakukan dengan cara 1) Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan, di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang sudah dilakukan dengan baik karena dalam proses pembelajaran berjalan

dengan efektif di setiap satu kali seminggu tetapi untuk sarana sebagai penunjang proses pembelajaran belum memadai karena sarana pembelajaran yang digunakan masih bersifat pinjaman seperti kursi, meja, papan tulis, kipas angin dan seluruh sarana yang ada di ruangan kelas merupakan pinjaman kepada pihak SDN 042 Pekanbaru 2) Mengadakan seleksi dengan langkah Pihak PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang melakukan pengecekan atau pendataan terhadap sarana yang kurang memadai sesuai dengan kebutuhan warga belajar kemudian dilaporkan ke dinas pendidikan 3) Sumber anggaran atau dana, didapatkan dari uang belajar peserta didik dan dana Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP)

2. Pengadaan sarana di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dilakukan dengan cara 1) Pembelian sesuai dengan sarana yang akan dipenuhi 2) Penerimaan hibah atau bantuan, dalam pemenuhan sarana di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang penerimaan hibah atau bantuan yang didapatkan yaitu Bantuan Operasional Penyelenggara 4) Pinjaman, di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dalam proses pembelajaran dilakukan di SDN 042 Pekanbaru, Jadi keseluruhan sarana yang ada di kelas merupakan pinjaman yang bersifat pinjam pakai 5) Penukaran, di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang penukaran dilakukan jika sarana pembelajaran tersebut tidak layak untuk dipakai lagi atau nilai gunanya hilang 6) Perbaikan atau Rekondusi, di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang sarana pembelajaran yang sering dilakukan perbaikan adalah seperti komputer dan printer
3. Pemeliharaan, di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang pemeliharaan dilakukan dengan cara 1) Melakukan pencegahan kerusakan, dengan cara menyimpan sarana pembelajaran setelah digunakan contoh komputer, printer, kipas angin 2) Menyimpan di ruangan atau dirak, sarana pembelajaran yang disimpan di ruangan atau dirak adalah buku, pena, pensil, penghapus, buku absen yang ada di sekretariat PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang 3) Membersihkan dari kotoran atau debu, dilakukan oleh pengelola dan staf PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dilakukan dalam satu kali seminggu yaitu di hari Sabtu 4) Memeriksa atau mengecek kondisi sarana secara rutin dilakukan oleh pengelola PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang 5) Melakukan perbaikan jika mengalami kerusakan, merupakan tanggung jawab pengelola PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dan dalam proses perbaikannya dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada yang ahli sesuai dengan sarana pembelajaran yang mengalami kerusakan tersebut.
4. Penghapusan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang dilakukan dengan cara 1) Mencegah atau sekurang-kurangnya membatasi kerugian atau pemborosan biaya pemeliharaan sarana yang kondisinya semakin buruk, berlebihan atau rusak dan sudah tidak dapat digunakan lagi di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang sudah ada dilakukan terhadap sarana pembelajaran yaitu berupa komputer 2) Meringankan beban kerja pelaksanaan inventaris yakni berupa pencatatan terhadap penghapusan sarana yang sudah dibukukan ke dalam buku inventaris PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang 3) Membebaskan ruangan dari penumpukan barang-barang yang tidak dipergunakan, di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang masih ditemukan penumpukan barang-barang yang dipergunakan yang diletakkan di sekretariat PKBM.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal peneliti merekomendasikan agar kirannya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam pengelolaan sarana pembelajaran di pusat kegiatan belajar masyarakat mitra riau jaya cemerlang, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pengelola dan satff PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang agar meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sarana pembelajaran agar tidak ada lagi sarana pembelajaran yang besfiat pinjam pakai.
2. Kepada pengelola untuk memberitahukan kepada tutor dan peserta didik untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan pemeliharaan sarana dari kerusakan agar proses pembelejaran berjalan dengan baik dan tidak terkendala dengan ruangan kelas yang kotor dan sarana yang tidak layak dipakai.
3. Kepada pengelola dan seluruh staff PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang untuk menerapkan kembali program life skill yang sebelumnya sudah diterapkan, agar peserta didik mempunyai ilmu keterampilan bukan hanya teori saja.
4. Ditujukan kepada peneliti selanjutnya agar menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik lagi karena peniliti sadar bahwa banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Alfabeta. Semarang.
- Andi Prastowo. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz. Yogyakarta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitaif*. Rajagrafindo Persada. Bandung
- Fuad Nurhattati, 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hamiyah Nur& Jauhar Mohammad. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Pustakaraya. Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Minarti Sri. 2016. *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ruzz Media. Jogjakarta.

Mustofa Kamil. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta. Bandung.

Sutikno Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica. Lombok.